

Adira Finance Memperoleh Fasilitas Pinjaman Sindikasi Sejumlah USD350 Juta

Pada hari Jumat, 12 April 2019, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance" atau "Perusahaan") telah melaksanakan seremonial perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD350 juta di Singapura. Pengaruh Indonesia di ekonomi global yang memakin kuat mendorong bank-bank luar negeri untuk memberikan fasilitas kepada perusahaan-perusahaan Indonesia dengan kinerja yang mumpuni. Adira Finance melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui pinjaman sindikasi dalam mata uang asing.

Kepercayaan investor terhadap Adira Finance tetap kuat, terlihat dari penerbitan pinjaman sindikasi ini yang mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sekitar 2 kali dari rencana awal. Fasilitas ini telah berhasil menarik minat para investor asing yang kebanyakannya berasal dari Singapura, Taiwan dan Jepang. Fasilitas berjumlah USD350 juta dengan tenor 3 tahun ini memperoleh tingkat bunga yang kompetitif di tengah kondisi pasar dan perekonomian nasional yang masih mengalami ketidakpastian.

Dalam proses penerbitan pinjaman sindikasi ini, Adira Finance menunjuk BNP Paribas.; DBS Bank Ltd.; Maybank Grup; MUFG Bank, Ltd.; dan United Overseas Bank Limited. sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*.

Seperti tahun-tahun sebelumnya sejak penerbitan pinjaman sindikasi yang pertama, Perusahaan akan melakukan lindung nilai penuh (*fully-hedged*) ke dalam mata uang rupiah untuk memitigasi risiko mata uang (*currency risk*) dan suku bunga (*interest rate risk*) mengingat kegiatan pembiayaan Adira Finance menggunakan mata uang rupiah dan suku bunga pembiayaan yang tetap.

"Kami berhasil merampungkan pinjaman sindikasi ketujuh di tahun 2019. Seperti tahun lalu, fasilitas ini akan dipergunakan untuk mendukung bisnis pembiayaan di Indonesia dan akan digunakan untuk membantu pencapaian pertumbuhan pembiayaan sebesar 5%-10% di tahun 2019. Selain itu, baru-baru ini

Adira Finance Secures USD350 Million Syndicated Loan Facility

On Friday, 12 April 2019, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance" or "The Company") held the closing ceremony for a syndicated loan facility amounting to USD350 million in Singapore. Indonesia's economic presence in global markets provide incentives from foreign banks to provide facilities for Indonesian companies with proven track record. Adira Finance seek to capitalize the trend with added benefit to diversify its source of funding with the addition of syndicated loans in foreign currency.

Investors' confidence towards Adira Finance remained strong, as seen from the syndicated loan issuance that was oversubscribed by around 2 times from the initial plan. The facility successfully attracted foreign investors; mostly from Singapore, Taiwan and Japan. The facility size was USD350 million with tenor of 3-year facility. Overall the interest rate is competitive despite uncertainty in the market condition and national economy.

This syndicated loan transaction was arranged by BNP Paribas.; DBS Bank Ltd.; Maybank Group; MUFG Bank, Ltd.; and United Overseas Bank Limited., who acted as the mandated lead arrangers and bookrunners.

Like in the previous years since its first loan syndication, the Company will continue to fully-hedged this facility into rupiah to mitigate the currency risk as well as interest rate risk. Do note that Adira's lending business are in Rupiah and usually the financing interest rate is on fixed rate interest.

"We are pleased to successfully conclude our 7th loan syndications in 2019. Similar to last year, this facility will help our financing business across Indonesia and will help support our loan disbursement growth target of 5%-10% in 2019. Furthermore, recently we have also obtained an international credit rating from Moody's and Fitch with a Baa2 and BBB (investment grades)

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor/ Kepala Divisi Corporate Secretary & Investors Relations | Head of Corporate Secretary & Investor Relations

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id
perry.slangor@adira.co.id
af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

kami juga mendapatkan pemeringkat dari credit Internasional yaitu dari Moody's dan Fitch masing-masing dengan peringkat Baa2 dan BBB (investment grade) yang merupakan rating yang sama dengan Republik Indonesia. Kami berharap bahwa dengan memperoleh peringkat tersebut dapat memperkuat posisi pasar dan tingkat kepercayaan di komunitas keuangan, sehingga kami mendapatkan kesempatan untuk terus berupaya memperoleh sumber pendanaan yang kompetitif," jelas Hafid Hadeli, Direktur Utama Adira Finance.

"Adira Finance terus mendiversifikasi sumber dananya sehubungan dengan pertumbuhan kebutuhan pendanaan perusahaan. Investor kami berasal dari berbagai negara seperti Jepang, Singapura dan Taiwan. Adapun fasilitas pinjaman dalam mata uang asing memberikan kontribusi sebesar 36% atas pendanaan sendiri Perusahaan yang mencapai Rp22 triliun pada akhir tahun 2018. Sekitar 18% dari pendanaan sendiri merupakan pinjaman dari bank lokal dan 46% berasal dari pendanaan dari pasar modal berupa obligasi dan sukuk mudharabah. Dengan *gearing ratio* pada level 3,1 kali, Perusahaan memiliki ruang gerak yang luas dalam mencari pendanaan kedepannya untuk memenuhi kebutuhan penyaluran pembiayaan baru," papar I Dewa Made Susila, Direktur Keuangan Perusahaan.

ratings, which are equivalent to Indonesia's Sovereign Rating. We expect these ratings to provide us with even stronger market presence and confidence in the financial community, thus providing us the opportunity to seek out more competitive source of funds." stated Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.

"Adira Finance continues to diversify its funding sources with respect to the growth of Company's funding requirement. Our investor mix is coming from multiple countries such as Japan, Singapore and Taiwan. The outstanding foreign currency borrowing contributed 36% to the Company's own funding, which amounted to Rp22 trillion at the end of 2018. About 18% of the company's funding was local currency bank loans, and 46% of the funding was derived from the capital market through local bonds and sukuk mudharabah. With gearing ratio of 3.1 times, the Company has an ample room to raise funding in the future to fund our new financing business," said I Dewa Made Susila, Finance Director of Adira Finance.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990, semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon's ownership in the Company is 92.07%.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor/ Kepala Divisi Corporate Secretary & Investors Relations | Head of Corporate Secretary & Investor Relations

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id
perry.slangor@adira.co.id
af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id